MEWUJUDKAN INSAN BERBAHASA DAN BERSASTRA

MELALUI SEMANGAT KEPAHLAWANAAN

Rosliani, Ryka Azzahra Lubis, Tri Putri Mustika, dkk.

CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Mewujudkan Insan Berbahasa dan Bersastra Melalui Semangat Kepahlawanan

Copyright ©2024 by CV Fatih Digitama Indonesia
(Buku ini tidak dapat dicetak, hanya sebagai e-book)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Penulis	: Rosliani, Ryka Azzahra Lubis, Tri Putri Mustika, dkk.
Editor	: Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.
	Dr. Muharrina Lestarina Harahap, M.Hum.
Perancang Sampul	: Hera Chairunnisa, S.Sos., M.Si.
Penata Letak	: Salmah Naelfaria, S.Pd., M.Pd.
	Frinawaty Lestarina, S.Pd., M.Pd.

Penerbit:
CV FATIH DIGITAMA INDONESIA
Anggota IKAPI no. 060/SUT/2021
Jl. Bejomuna no. 172, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20734
Telp : +62 813 2929 5800
Instagram : @fadigya
e-Mail : fatihdigitamaindonesia@gmail.com

E-ISBN:
v + 139 hal; 18 cm x 25 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi dan sekolah memikul tanggung jawab yang cukup besar untuk meningkat kecerdasan anak bangsa. Perguruan tinggi dan sekolah sebagai representasi atmosfer akademik harus bersama-sama bergandengan tangan meningkatkan literasi peserta didik secara sistemik agar tercipta bangsa yang cerdas, unggul, beradab, dan bermartabat. Atas latar belakang itulah buku kumpulan artikel ini dengan judul "Mewujudkan Insan Berbahasa Dan Bersastra Melalui Semangat Kepahlawanan'' yang terlahir melalui kesadaran akademik untuk saling berbagi gagasan dan pengetahuan tentang literasi.

Berbagai tulisan mulai dari kalangan mahasiswa, guru, dan dosen dari penjuru daerah yang dirangkum ke dalam buku ini. Perbincangan akademik ini merupakan langkah awal untuk mengetuk kesadaran hati para akademisi dan pegiat literasi untuk bersama-sama melakukan penggalian pemikiran secara mendalam sebagai upaya meningkatkan gerakan literasi bangsa. Tulisan yang terekam di dalam buku ini memberikan kita berbagai pengetahuan serta gagasan kreatif tentang literasi.

Akhirnya, selamat membaca dan melakukan perbincangan akademik dengan berbagai gagasan edukatif yang termuat dalam buku ini. Kehadiran buku ini hanyalah sekadar pemantik untuk terus berupaya membangun kesadaran akademik untuk memperkaya khazanah pengetahuan bangsa, terutama tentang literasi.

Medan, 10 November 2023

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v

MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA **Ryka Azzahra Lubis..... 1**

SANUSI PANE PAHLAWAN PENGGERAK BAHASA PERSATUAN INDONESIA **Rosliani, Zufri Hidayat, Lela Erwany** **9**

PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERUPA KOMIK BERBASIS KEPAHLAWANAN **Siti A.P Hutajulu..... 22**

NILAI INTEGRITAS PANTUN MELAYU TRADISI MAKAN HADAP-HADAPAN **Shalman Al Farisy Lubis, Suyitno Raheni Suhita..... 32**

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TEKS BIOGRAFI KI HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA **Salsabillah Indah Ananta 52**

PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMA N 6 MADIUN **Anita Galih Ifana, Teguh Suharto, Agus Suryatmoko..... 62**

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PROSES **Dwi Indiani, Daro Jatun C.M Husnia, Imelia Salsabila, Kristiani Purba, Budi Suprayogo..... 73**

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN FITUR “REELS INSTAGRAM” PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI **Elisa Sekar Ayu Sirait1, Widia Sari, Andini Khairani 82**

PEMANFAATAN YOUTUBE UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS EKSPLANASI DI SMP **Nurul Fitri Adrianti 90**

PEMETAAN SIKAP MEMBACA SISWA SMA: STRATEGI PENGUASAAN INFORMASI **Tria Putri Mustika 102**

INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA YANG INOVATIF **Lukman Daso 113**

DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP PENULISAN NOVEL "DIKTA DAN HUKUM" KARYA DHIA'AN FARAH **Richita Adinda Kinanti Batubara 127**

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP PENULISAN NOVEL "DIKTA DAN HUKUM" KARYA DHIA'AN FARAH

Richita Adinda Kinanti Batubara

Universitas Simalungun

ABSTRACT

The novel entitled Dikta and Law by Dhia'an Farah, published in 2022, is a novel that is popular among young people. This will have both positive and negative impacts on the next generation because it is feared that they will not know and use Indonesian as a standard language in accordance with PUEBI. Based on the description above, the researcher tried to examine the use and impact of slang in the novel "Dikta and Law" by Dhia'an Farah. The aim of this research is to obtain an in-depth discussion regarding the use and impact of slang on the writing of the novel "Dikta and Law" by Dhia'an Farah. This type of research is qualitative descriptive research. The data in this writing are in the form of words and sentences in speech between characters in the novel "Dikta and Law" by Dhia'an Farah.

***Keywords**: Impact; Slang; Dikta and law; Dhia'an Farah.*

ABSTRAK

Novel berjudul Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah yang diterbitkan pada tahun 2022 ini merupakan novel yang populer dikalangan anak muda. Hal ini akan berdampak baik itu positif maupun negatif untuk generasi berikutnya karena ditakutkan mereka tidak mengetahui dan memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa baku yang sesuai dengan PUEBI. Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba meneliti penggunaan dan dampak bahasa gaul pada novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah. Tujuan dari penelitian ini memperoleh pembahasan mendalam mengenai penggunaan dan dampak bahasa gaul terhadap penulisan novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penulisan ini berbentuk kata-kata dan kalimat dalam tuturan antartokoh dalam novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah.

Kata kunci: Dampak; Bahasa gaul; Dikta dan hukum; Dhia'an Farah.

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain sebagai sarana untuk berkomunikasi yang selalu digunakan, seseorang dapat mengungkapkan idenya melalui bahasa, mengungkapkan pendapat, isi pikirannya, serta keinginannya untuk menyampaikan sesuatu baik itu pesan atau informasi. Sebagai alat untuk berkomunikasi sesama manusia dalam bermasyarakat, bahasa mempunyai sifat sosial. Penggunaan bahasa ini selalu dipakai untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Seharusnya sebagai bangsa Indonesia kita menggunakan bahasa ini sebagai sarana untuk menyatukan bangsa.

Selain itu hendaknya kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari ketika beraktivitas dalam kehidupan guna menghargai budaya bangsa kita meskipun setiap daerah maupun suku memiliki bahasa yang berbeda. Yang pasti bahasa Indonesia yang dipakai ialah bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).Bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi. Menurut Noermanzah Noermanzah (2019:306), bahasa adalah sebagai alat komunikasi, citra fikiran, dan kepribadian. Bahasa Indonesia ialah bahasa yang bersifat nasional sehingga memiliki fungsi sebagai alat berkomunikasi dan memiliki peran sebagai sarana menyampaikan informasi.

Dalam berbahasa memiliki kebenaran yang dapat memberi pengaruh kevalidan informasi yang ingin disampaikan. Selama masa perkembangan bahasa Indonesia banyak melalui fenomena buruk sebagai akibat dari ketidaksesuaian kaidah dalam berbahasa Indonesia.BahasaIndonesia berkembang hingga tumbuh dari bahasa Melayu, yang dari dahulutelah digunakansebagaibahasa perantara, tidak hanya di Kepulauan Nusantara, bahkan sudah hampir diseluruh Asia Tenggara.Bahasa gaul berupa bahasa nonformal atau bahasa yang tidak baku yang sering digunakan oleh kalangan remaja.

Bahasa seperti ini paling sering ditemukan baik dalam pembicaraan, maupun di dalam sebuah karya. Bahasa gaul awalnya berasal dari bahasa lewat sebuah percakapan yang biasa dipakai kalangan anak muda yang merupakan bahasa tidak formal yang perlahan berkembang di masyarakat, terutama di kalangan remaja.

Terjadinya perubahan penulisan dan pengucapan bahasa Indonesia dikarenakan hadirnya bentuk bahasa yang baru dikalangan remaja. Hal ini menjadikan mereka jadi lebih merasa pede saat memakai bahasa yang terbentuk itu dan dinamakan bahasa gaul.

Novel berjudul Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah yang diterbitkan pada tahun 2022 ini merupakan novel yang populer dikalangan remaja. Novel ini bercerita tentang kisah cinta antara Dikta seorang mahasiswa hukum yang dingin dan Nadhira, seorang mahasiswi hukum yang ceria. Mengingat novel ini merupakan cerita yang berkaitan dengan remaja, tentunya bahasa yang digunakan juga yang sudah bercampur dengan bahasa prokem atau bahasa gaul.

Remaja sekarang ini lebih sering memakai bahasa gaul yang sudah pasti pelan-pelan akan mengerik bentuk baku yang dimiliki oleh bahasa Indonesia. Inilah yang akan memunculkan dampak buruk bagi generasi berikutnya sebab ditakutkan mereka hanya tau dan memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa yang baku sekilas dan tak sesuai dengan PUEBI.Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba meneliti penggunaan dan dampak bahasa gaul pada novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah. Novel "Dikta dan Hukum" memiliki hubungan yang jelas dengan penggunaan bahasa gaul. Salah satu faktor yaitu karena penulis dari Novel tersebut merupakan seorang anak muda yang pastinya mengikuti perkembangan zaman, sehingga hal ini memberikan dampak terhadap penulisan novelnya, terutama dalam hal penggunaan bahasa. Kemunculan ragam bahasa gaul dan dampak yang ditimbulkan dalam penulisan karya ini sangat menarik untuk diteliti.

LANDASAN TEORI

Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi sesama masyarakat dalam lingkungannya yang mempunyai sifat sosial. Hakikat bahasa ialah membahas dan mengulas bahasa secara detail baik itu menurut para pakar bahasa maupun masyarakat bahasa (Abdul Chaer, 2007:33). Pakar linguistik biasa medefinisikan bahasa sebagai suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer (mana suka). Bahasa gaul berupa bahasa nonformal atau bahasa tidak baku yang sering dipakai oleh kalangan remaja. Bahasa ini awalnya berasal dari percakapan yang dipakai kalangan remaja yang berupa ragam tidak formal yang perlahan mengalami perkembangan di lingkungan masyarakat, terutama di kalangan anak muda.

Bahasa gaul merupakan bahasa yang terbentuk hasil dari perkembangan atau modifikasi bahasa Indonesia. Bahasa gaul tidak punya sebuah struktur bahasa yang tetap. Keinginan untukmenciptakan kelompok ekslusif menyebabkanterciptanya bahasa rahasia (Sumarsana dan Partana, 2002:150). Terdapat dua situasi pada penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat, yaitu situasi resmi dan tidak resmi. Penggunaan bahasa gaul/slang ini biasanya digunakan pada situasi tidak resmi. Dengan perkembangan zaman yang

semakin pesat dan seiring berjalannya waktu, dampak bahasa gaul pada bahasa Indonesia semakin terasa dalam penggunaan tata bahasa khususnya bahasa Indonesia yang dapat menimbulkan dampak, baik itu positif maupun negative. Begitu banyak orang yang saat ini menggunakan bahasa gaul. Bahkan hal ini juga berdampak pada penulisan karya-karya sastra terutama novel. Novel merupakan konsumsi publik yang popular apa lagi di kalangan remaja. Kini tak hanya dalam pembicaraan, bahasa gaul juga dirasa abadi pada karya anak bangsa**.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, data yang akan diteliti disajikan tidak berbentuk angka tetapi dalam wujud kata-kata yaitu bahasa gaul. Sugiyono (2017:29) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek yang dianalisis lewat data atau sampel yang sudah terkumpul apa adanya tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sejalan dengan itu, Moleo 2019:11) menyatakan bahwa dalam metode penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar dan bukan berupa angka-angka, segala sesuatu yang dikumpulkan cenderung menjadi kunci dari apa yang telah diteliti.

Data yang diperoleh ialah deskripsi bahasa gaul dan dampak penggunaan bahasa tersebut yang didapat dari novel Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah. Sumber data penelitian ini ialah novel Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah yang terdiri dari 388 halaman. Untuk menemukan dan mengolah data yang ada, digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang alami maupun yang rekayasa, yang lebih memperhatikan ciri, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari membaca novel dan menganalisisnya kemudian disajikan dengan kata-kata yang jelas dan rinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Bahasa gaul ini umumnya dipakai sebagai sarana berkomunikasi antar anak muda yang kerap kali bertambah atau berubah sesuai dengan masanya. Menurut Sarwono dalam Suleman dan Islamiyah (2018), bahasa gaul

merupakan bahasa khas dari sekelompok remaja, di mana kata-katanya dapat diubah sedemikian rupa dan hanya dapat dimengerti oleh sekelompok remaja itu sendiri. Hal tersebut juga disampaikan Gusnayetti (2021), bahwa bahasa gaul sebagai sarana komunikasi kelompok remaja untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat tertutup dari kelompok usia lain, sehingga tidak ada yang dapat memahami apa yang sedang dibicarakan mereka.Berbagai macam budaya asing yang masuk di Indonesia menjadi salah satu penyebab penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dikalangan remaja mulai memudar saat ini Masuknya berbagai budaya dan bahasa asing tidak dapat kita tepis, selain itu ada beberapa kata asing yang mengalami penyerapan menjadi kosa kata Indonesia. Remaja saat ini lebih banyak menggunakan bahasa "gaul/alay/slang" dalam aktivitas sehari-harinya (Harahap & Harahap, 2022).

Dalam kehidupan masyarakat pada umumnya bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berkomunikasi. Namun, bahasa juga bisa memiliki beberapa fungsi lainnya. Bahasa memiliki empat fungsi, yaitu:

1. Sebagai sebuah alat untuk menyampaikan perasaan seseorang atau mengekspresikan diri. Lewat bahasa seseorang bisa mengungkapkan segala sesuatu dengan terbuka yang tersimpan di dalam pikiran serta di dalam hati.
2. Sebagai suatu alat berkomunikasi. Bahasa merupakan perantara dari pemikiran orang, yang membuat perasaan yang membuat masyarakat memungkinkan untuk melakukan kerja sama. Bahasa mempunyai tujuan untuk pembaca dan pendengar menjadi pusat perhatian orang lain. Ada dua cara berkomunikasi yang sering dipakai manusia, yaitu verbal dan non- verbal. Melakukan komunikasi secara verbal dilakukan memakai alat/media (lisan dan tulis), sedangkan melakukan komunikasi secara non-verbal dilakukan memakai media berupa aneka simbol, isyarat, kode, dan bunyi seperti tanda lalu lintas, sirene setelah itu diterjemahkan kedalam bahasa manusia.
3. Sebagai alat beradaptasi dan berintegrasi sosial. Ketika berada di sekitaran lingkup sosial, orang biasanya memilih bahasa yang akan dipakai tergantung dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Seseorang akan memakai bahasa formal ketika berbicara dengan orang tua/yang dihormati dan menggunakan bahasa non-formal ketika melakukan pemicaraan dengan teman.

4. Sebagai alat kontrol Sosial. Kontrol sosial bisa diterapkan kepada diri sendiri maupun masyarakat yang akan berpengaruh pada tingkah laku, sikap seseorang, dan juga tuturan seseorang.

Ragam bahasa gaul dikalangan remaja mempunyai ciri khusus, bentuknya singkat dan kreatif. Kata yang dipakai biasanya pendek, sementara kata yang agak panjang akan dipendekkan lewat proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. Kalimat-kalimat yang digunakan lebih banyak yang memiliki struktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk menciptakan susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga lebih sering dijumpai kalimat-kalimat yang tak lengkap. Dengan memakai struktur bahasa yang pendek, pengungkapan dari makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli dari bahasa Indonesia kesulitan dalam memahaminya.

Faktor Pendukung Banyaknya Penggunaan Bahasa Gaul

Bahasa gaul di kalangan remaja berkembang sangat pesat. Hal ini karena adanya dukungan beberapa faktor yang memiliki cukup banyak pengaruh pada situasi dan kondisi di lingkungan remaja, diantaranya:

1. Karena pengaruh lingkungan. Akibat pengaruh lingkungan para remaja menjadi terbiasa dan banyaktanpa sengaja menyerap percakapan seseorang, entah itu teman seumuran ataupun keluarga yang ada di sekitarnya.
2. Hadirnya internet juga merupakan faktor yang mendukung perkembangan bahasa gaul secara pesat. Haal ini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan bahasa gaul.

Remaja saat ini ialah penikmat jejaring sosial yang paling banyak. Remaja juga menjadi penyalur utamadalam menyebarluaskan penggunaan bahasa gaul. Remaja yang menghasilkan sebuah karya tulis di media sosial yang memakai bahasa gaul, pastinya banyak dilihat dan dengan mudah dicontoh oleh jutaan anak muda lainnya. Misalnya pada media sosial facebook, twitter, tiktok, instagram dan yang lainnya.Beberapa peran dari media yang sering digunakan oleh pemuda Indonesia yaitu, Media elektronik yang memakai istilah bahasa gaul pada film- film, terkhusus film remaja dan juga iklan. Artinya bahasa gaul tidak

Cuma ada dan terjadi karena kontak langsung di masyarakat itu sendiri, tapi sebagian besar karena "dijejalkan" oleh media.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penulisan Novel "Dikta dan Hukum"

Pada zaman yang semakin berkembang apapun yang ada di sekitar kita harus *up date*. Hal ini menimbulkan dampak dari pada perkembangan dan modernisasi itu sendiri. Dampak yang terlihat paling jelas ialah bentuk gaya hidup yang meliputi cara menggunakan pakaian, cara seseorang dalam belajar, pemanfaatan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, bahkan cara berbicara seseorang. Penggunaan bahasa dalam kehidupan pasti akan terus berkembang dan menumbuhkan banyak bahasa-bahasa gaul lainnya sesuai zaman masing-masing. Namun selain berkembang pesat, penggunaan bahasa-bahasa gaul juga beberapa mengalami masa tenggekam atau tidak lagi digunakan. Istilah-istilah gaul saat itu, dari waktu ke waktu perlahan digantikan oleh istilah yang lain.

Setiap perkembangan zaman atau modernisasi pastinya memiliki dampak bagi kehidupan. Pada penelitian ini, terfokus pada dampak yang ditimbulkan bahasa gaul terhadap penulisan novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah. Dampak bahasa gaul terhadap penulisan novel Dikta dan Hukum, diantaranya:

1. Dampak positif
   Penggunaan bahasa gaul terhadap penulisan novel dapat menjadikan cerita lebih kreatif. Novel tidak terasa monoton bagi pembaca remaja yang saat ini lebih menyukai bahan bacaan yang ringan tanpa harus membuat berpikir keras untuk mencerna maksud dan makna dari kalimat yang dituliskan oleh pemilik karya.
2. Dampak Negatif
   a. Penggunaanbahasa gaul dapat membuatterbiasasehinggamenyulitkan penggunanya untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Novel tercipta dari pemikiran penulis dan kebiasaan berbahasamaupun berbicaranya yang tertuang dalam karya tersebut. seseorang yang terbiasa berbahasa menggunakan bahasa gaul, apabila menciptakan cerita dengan gaya bahasa non-formal, sedikit banyaknya bahasa gaul yang diketahui itu akan masuk ke dalam karya-karyanya.

b. Tidak semua orang mengerti makna dari bahasa gaul. Bahasa gaul bisa membuat siapa saja yang membaca atau mendengar kata yang dimaksud merasa kurang nyaman. hal ini karena mereka tidak dapat memaknai kata tersebut dengan cepat sehingga akan terasa mengganggu bagi sebagian orang. Apa lagi jika dalam bentuk tulisan, sangat membuat pusing dan membutuhkan waktu lebih banyak untuk dapat paham makna dari kata tersebut.
c. Penulis novel tidak lagi sepenuhnya mengikuti kosa kata yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Hal ini karena bahasa gaul merupakan salah satu bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
d. Novel dan bahasa gaul, keduanya merupakan konsumsi publik yang dapat dinikmati banyak remaja atau generasi muda. Semakin banyak remaja yang merasa nyaman dengan bahasa gaul, semakin terkikis juga peran penting bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyak pembaca yang sebenarnya juga menulis sebuah karya. Apabila karya dengan bahasa gaul yang berlimpah menjadi populer, maka mereka yang sering mencari cara untuk menarik perhatian pembaca akan mencoba mengikuti karya-karya dengan bahasa gaul yang menjadi populer tersebut. Sebab setiap penulis pasti ingin karyanya menjadi populer dan dinikmati oleh banyak orang.

Penggunaan Bahasa Gaul Pada Novel "Dikta dan Hukum

Novel "Dikta dan Hukum" merupakan sebuah cerita yang awalnya berbentuk AU atau *Alternative Universe* di media sosial Twitter. Novel ini bercerita tentang kisah cinta antara Dikta, seorang mahasiswa hukum yang dingin dan Nadhira, seorang mahasiswi hukumyang ceria. Bergenre romance dua orang remaja, tentunya novel ini memiliki penyajian bahasa yang sesuai dengan generasi sekarang. Penggunaan bahasa gaul juga tak lepas dari novel yang digemari banyak remaja ini.

Berikut disajikan tabel beberapa penggunaan bahasa gaul yang ada pada novel "Dikta dan Hukum"

No	Deskripsi Data	Data	Arti	Halaman
1	Ta *sorry*, kobam	Kobam	Kata "kobam" diartikan sebagai	Hal.30

	semalem		"mabuk". Merupakan kata yang dibentuk dari hasil membalikkan kata dasar tersebut yang dimulai dari huruf paling belakang.	
2	Nadh, berisik anjir lo!	Anjir	Kata "anjir" ini merupakan plesetan dari kata "anjing" yang digunakan agar tidak terdengar kasar ketika diucapkan.	Hal.13
3	Gue cepuin lo berdua ke Dikta, liat aja	Cepuin	Kata "cepuin" memiliki arti orang yang suka memberi tahu rahasia seseorang ke orang lain. kata ini berasal dari kata "cepu" dan diberi akhiran "–in"	Hal.79
4	Gabut banget, mau puta- pura jadi dokter, ya?	Gabut banget	"Gabut banget" merupakan frasa. Kata "gabut" memiliki arti "galau buta" yaitu sebuah perasaan yang sedang bingung sekali harus apa.	Hal.270
5	Gue cengo sendiri gak	Gue Cengo	"Gue cengo" merupakan klausa.	Hal.28

	apa-apa		Kata “gue” berasal dari bahasa mandarin yang punya arti “aku”. Sementara “cengo” artinya tidak tau apa-apa. Kedua kata tersebut digabungkan sehingga memiliki arti “aku tidak tahu apa-apa”.	
6	“bacot”, balas Dikta ketus	Bacot	“Bacot” ialah akronim dari “banyak” dan “cocot”. Kata “cocot” di dalam bahasa Jawa artinya mulut. Kata tersebut mengalami proses morfologis yang mana kata “banyak” diambil suku kata yang awal yaitu “ba” dan “cocot” yang diambil suku kata akhirnya yaitu “cot” sehingga akronim tersebut diartikan sebagai banyak mulit atau banyak bicara.	Hal.237
7	Curiga curhat nanti baper	Bape	“baper” merupakan akronim dari “bawa”	Hal.179

			dan "perasaan". Kata tersebut mengalami proses morfologis yang mana kata "bawa" diambil suku kata awalnya yaitu "ba" dan "perasaan" yang juga diambil suku kata awal yaitu "per" sehingga akronim tersebut diartikan sebagai terbawa dalam perasaan ketika sedang melakukan kegiatan.	
8	Pap ke gue	PAP	"PAP" ini merupakan singkatan dari *post a picture*. Singkatan "PAP" ini artinya mengunggah foto.	Hal.71
9	Aing mah php	PHP	"PHP" merupakan singkatan dari Pemberi Harapan Palsu. Singkatan "PHP" biasa dipakai untuk menyebutkan orang yang sering tak pas ucapan dengan kenyataannya.	Hal.229
10	Sbb, gue baru	SBB	"SBB" merupakan	Hal.354

	balik		singkatan dari *sorry* baru balas. "SBB" sering digunakan ketika seseorang lama atau terlambat membalas chat atau pesan dari orang lain.	
11	14 Maret nih, ulang tahun nyokap lo salamin dong Ta	Nyokap	Kata "nyokap" berasal dari kata "nyak" yang dalam bahasa Betawi artinya ibu lalu mengalami perubahan fonem.	Hal.30
12	Orang tua Nadhira punya hutang janji sama almarhum bokap buat nikahin anaknya sama gue	Bokap	Kata "Bokap" berasal dari "bapak" +ok yang terbentuk menjadi kata "bokap"	Hal.103

KESIMPULAN

Dari penjabaran mengenai "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penulisan Novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah" dapat ditarik kesimpulan bahwa begitu banyak remaja Indonesia yang memakai bahasa gaul dan singkatan ketika berinteraksi sehari- hari. Hal ini berdampak juga pada penulisan karya sastra. Dalam novel "Dikta dan Hukum" karya Dhia'an Farah terdapat cukup banyak penggunaan bahasa gaul sebagai salah satu dampak maraknya penggunaan bahasa yang biasanya hanya dimengerti oleh kalangan

remaja tersebut. dampak penggunaan bahasa gaul terhadap penulisan novel diantaranya dapat membuat generasi muda terbiasa menggunakan bahasa tersebut sehingga berpengaruh pada karya-karya yang dihasilkan. Novel yang bahasanya menggunakan dan memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar perlahan akan terkikis. Tanpa sadar generasi muda akan semakin meninggalkan bahasa bangsanya sendiri dan terpengaruh oleh banyaknya bahasa-bahasa gaul yang akan tercipta nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum cetakan ketiga*. Jakarta: Rineka CiptA

Gusnayetti. (2021). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia*. Ensiklopediaku, 3(3), 286-289.

Harahap. S. sarah agustin, & Harahap, N. (2022). *Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa*.

Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.